

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau proses pembelajaran antar siswa dan guru dalam mengembangkan potensi diri yang dilakukan melalui interaksi satu sama lain. Pendidikan memegang peranan yang penting dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. Sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2005 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Mengingat hal tersebut, materi pendidikan perlu disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan sangat ditentukan oleh perencanaan pembelajaran yang matang. Siswa sebagai subjek belajar memiliki potensi dan karakteristik kemampuan siswa dalam menyikapi pengetahuan mempunyai andil yang besar untuk menentukan keberhasilan dalam pendidikan salah satunya yaitu pembelajaran seni tari.

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar yaitu guru, siswa, materi, media. Pemilihan media pembelajaran sangat menentukan untuk menarik dan

memicu perhatian peserta dituntut ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu meningkatkan pembelajaran yang diduga mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media.

Media menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guruan (*Association for Education and Communication technology/AECT*) dalam Asnawir dan Usman (2002:11) adalah benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Banyak jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar salah satunya media audio, media pembelajaran adalah sarana prasarana dalam mengajar dan merupakan alat bantu untuk memudahkan pendidik dalam mengaplikasikan isi kurikulum agar lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Asyad, 2003:3).

Penggunaan dan pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media pembelajaran yang ideal mampu meningkatkan nilai kreativitas yang inovatif salah satunya dengan didukung oleh *audio* visual ataupun media *audio* yang berperan memberikan rangsangan agar siswa mampu melakukan gerak sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa. Rangsangan tersebut memberikan ruang gerak agar setiap individu memiliki kreativitas yang tinggi. Setiap individu diharapkan mendapat

ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran, baik secara formal maupun informal sebagai bekal untuk kelangsungan tiap-tiap individu hal ini didorong oleh kreativitas. Menurut Herbert Read (1970: 208), ada tiga aspek dalam pendidikan seni yang terwujud dalam tiga kegiatan yang berbeda meskipun seringkali tidak bisa dipisahkan, yaitu: pertama adalah kegiatan berekspresi diri (*self-expression*), kegiatan mengamati (*observation*), dan kegiatan mengapresiasi (*appreciation*) (Rondhi, 2017:11. Penelitian ini berfokus pada penerapan media *audiovisual* agar siswa mampu melakukan gerak tari melalui eksplorasi gerak dalam proses pembelajaran kreativitasnya, sebab media *audiovisual* mampu memberikan rangsangan pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tari dan kreativitas. Gerak tari dan kreativitas tidak dapat dipisahkan karena tari menyangkut gerak yang membutuhkan nilai kreativitas (Daryanto, 2010: 70.)

Pembelajaran yang berbasis pada nilai kreativitas pada prakteknya menjadikan setiap individu memiliki imajinasi untuk mencapai sebuah tujuan yang memiliki nilai dari sebuah kreativitas. Pada dasarnya kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif dari pikiran untuk menghasilkan suatu produk dan atau menyelesaikan suatu persoalan (Rondhi, 2017: 65.) Dalam pembelajaran seni sebuah kreativitas menjadi unsur yang sangat dibutuhkan. Seni adalah sebagai sebuah karya pengungkapan rasa keindahan yang menyajikan beberapa bentuk kreativitas. Pengungkapan seni tersebut bisa terbagi ke dalam berbagai jenis dan macamnya, misalnya seni rupa, seni musik, seni tari yang dimana membutuhkan konsep dari kreativitas (Rondhi, 2017: 81.).

Konsep kreativitas dalam penelitian ini mengacu pada seni tari yang menurut para ahli dalam Jazuli suatu gerakan yang berirama, dilakukan di suatu tempat dan waktu tertentu untuk mengekspresikan suatu perasaan dan menyampaikan pesan dari seseorang maupun kelompok (Khurniah, 2012:12). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas dapat dilihat pada proses pengekspresian dan penyampaian pesan melalui gerak dan irama yang inovatif.

Pembelajaran seni tari di SMA menjadi suatu kegiatan berkarya tari yang akan merangsang berbagai aktivitas tubuh dan otak dalam membuat suatu karya . Ditemukan berbagai permasalahan di Sekolah menengah atas (SMA) diantaranya adalah kreativitas berkarya siswa kurang maksimal karena rangsangan dalam pembelajaran tari kurang sesuai. Salah satu proses pembelajaran tari yang kondusif dan dapat mencapai tujuan kreativitas berkarya tari siswa adalah dengan penggunaan media *audiovisual* yang dapat membuat kegiatan belajar lebih mudah. Berbagai macam media pembelajaran dapat dilakukan, namun semua itu disesuaikan dengan materi pembelajaran contohnya disini dalam pembelajaran tari, guru menggunakan media *audiovisual* seperti penggunaan *video* dalam pembelajaran proses pembuatan karya tari

Sejauh pengamatan penulis ada dua penelitian yang relevan untuk menjadi rujukan dalam meneliti. *Pertama*, penelitian Indit Rahmawati yang berjudul “Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Proses belajar Mengajar Seni Tari di Sekolah Dasar Negeri 1 Bangirejo Yogyakarta”. Penelitian ini memiliki relevansi mengenai penggunaan media Audiovisual dalam pembelajaran seni tari. Dan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual mampu

memberikan variasi terhadap proses belajar mengajar seni tari di sekolah dasar negeri 1 Bangirejo Yogyakarta. *Kedua*, penelitian Indah Juniasih yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Gerak melalui Kegiatan Tari Pendidikan Berbasis Cerita (Tarita)”. Penelitian ini memiliki relevansi mengenai kreativitas dengan spesifikasi pada gerakan. Dan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah unsur penting yang harus selalu ditingkatkan dan diperbaharui, karena berpengaruh terhadap nilai pada seni.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saat ini, merasa perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan media *Audiovisual* dalam pembelajaran tari di SMA untuk mencapai tujuan pembelajaran kreativitas.

B. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

1. Pembatasan Masalah

Pada penulisan karya tulis ini pembatasan masalah dalam hasil temuannya adalah proses pembelajaran dalam kelas yang berlangsung kurang maksimal selain itu, penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang kurang menarik dan tepat sehingga siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran kreativitas dalam berkarya tari kurang maksimal begitupula dengan hasil belajarnya .

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran tari di SMA dengan menggunakan media *audiovisual* untuk tercapainya tujuan pembelajaran kreativitas berkarya tari siswa

C. Rumusan Masalah

1. Mengapa media *audiovisual* dipilih sebagai media dalam prose pembelajaran berkarya tari di SMA ?
2. Mengapa penerapan media *audiovisual* pada proses pembelajaran kreativitas berkarya tari dinyatakan efektif?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan baru tentang media *audiovisual* dalam pembelajaran tari.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait media pembelajaran yang digunakan untuk ,mencapai tujuan kreativitas dalam pembelajaran tari ,selain itu penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik

3. Bagi Calon Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan calon guru dalam melaksanakan penelitian dan praktik lapangan di sekolah dengan melaksanakan pembelajaran tari media *audiovisual*

4. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini peserta didik memperoleh pengalaman pembelajaran kreatif dengan menggunakan media *audiovisual*.